

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Pt. PLN (Persero) UP3 Bima

M. Arfan Akbar*¹, Ikbal Irawan², Muhammad Yusuf³

¹⁻³ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Indonesia

Alamat: Jl. Monginsidi, Sarae, Kec. Rasanae Bar., Kab. Bima, Nusa Tenggara Bar. 84118

Korespondensi penulis: marfanakbarstiebima20@gmail.com*

Abstract. *This research aims to determine the effect of occupational safety and health on work productivity. The sampling technique used in this research uses purposive sampling so that the sample used in this research is permanent employees at PT. PLN (PERSERO) UP3 Bima, totaling 56 people. Data collection techniques using observation, questionnaires and literature study. Data analysis technique using simple linear regression. The research results show that there is a significant influence between occupational safety and health on employee work productivity at PT. PLN (PERSERO) UP3 Bima.*

Keywords: *work safety, work health, work productivity*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Purposive Sampling sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu karyawan tetap yang ada pada PT. PLN (PERSERO) UP3 Bima yang berjumlah sebanyak 56 orang. Teknik pengumpulan data dengan observasi, kuesioner dan studi pustaka. Teknik analisis data dengan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. PLN (PERSERO) UP3 Bima.

Kata kunci: keselamatan kerja, kesehatan kerja, produktivitas kerja.

1. LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi sumber daya manusia menjadi sorotan maupun tumpuan bagi perusahaan untuk tetap dapat bertahan. Sumber daya manusia merupakan salah satu peran penting dalam setiap kegiatan perusahaan. Walaupun banyaknya sarana dan prasarana serta sumber daya, tanpa dukungan sumber daya manusia kegiatan perusahaan tidak akan berjalan dengan baik. Dengan demikian sumber daya manusia merupakan kunci pokok yang harus diperhatikan dalam segala kebutuhannya. Sumber daya manusia akan menentukan keberhasilan pelaksanaan kegiatan perusahaan. Untuk itu dalam mencapai tujuan perusahaan dibutuhkan kompetensi sumber daya manusia yang memadai dalam mendorong produktivitas karyawan.

Produktivitas merupakan suatu aspek yang penting bagi perusahaan karena apabila tenaga kerja dalam perusahaan mempunyai kerja yang tinggi, maka perusahaan akan memperoleh keuntungan dan hidup perusahaan akan terjamin. Ika Fitriyani (2022) produktivitas dapat diartikan sebagai kemampuan seperangkat sumber-sumber ekonomi untuk menghasilkan sesuatu atau perbandingan antara pengorbanan (input) dengan penghasilan

(output) yang tidak terlepas dengan efisiensi dan efektivitas. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa produktivitas kerja adalah penggunaan sumber daya manusia, keterampilan, teknologi dan manajemen untuk memperbaiki kehidupan agar menjadi lebih baik dari hari sebelumnya. Swasto (2011) mengatakan bahwa keselamatan kerja menyangkut segenap proses perlindungan tenaga kerja terhadap kemungkinan adanya bahaya yang timbul dalam lingkungan pekerjaan. Sedangkan kesehatan kerja menunjukkan pada kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja (Budihardjo, et al., 2017). Oleh karena itu keselamatan kerja dan kesehatan kerja sangat diperlukan sehingga akan berdampak pada produktivitas kerja karyawan.

Tenaga kerja harus memperoleh perlindungan dari berbagai permasalahan disekitarnya dan pada dirinya yang dapat menimpa atau mengganggu dirinya serta pelaksanaan pekerjaannya. Oleh karenanya, program K3 merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan dalam lingkungan kerja oleh pihak pengusaha. sebab dengan adanya program K3 yang baik akan memberikan keuntungan bagi para karyawan dan perusahaan secara material. Program K3 disamping memberikan perlindungan terhadap kecelakaan kerja dan mencegah kerugian yang besar bagi perusahaan, juga akan meningkatkan produktivitas karyawan dalam bekerja. Karyawan akan merasa diperhatikan oleh perusahaan, sehingga sebagai imbalannya mereka pun akan bekerja dengan lebih baik.

2. KAJIAN TEORITIS

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X)

a. Pengertian Keselamatan dan kesehatan Kerja

Faradilla Iqramawati (2022) menyatakan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Mangkunegara dalam (Faradilla Iqramawati, 2022) menyatakan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja menunjukkan pada kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan, atau kerugian di tempat kerja indikator keselamatan dan kesehatan kerja adalah keadaan tempat lingkungan kerja, penerangan, pemakaian peralatan kerja, kondisi fisik dan mental pegawai.

Menurut Siti Al Fajar dan Tri Heru (2015) keselamatan dan kesehatan karyawan menunjukkan pada psikologis fisik dan psikologis tenaga kerja yang diakibatkan oleh lingkungan kerja perusahaan, apabila sebuah perusahaan melaksanakan tindakan keselamatan

dan kesehatan yang efektif, maka penderita cedera atau penyakit jangka pendek maupun jangka panjang akan makin berkurang.

b. Indikator Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Faradillah Iqramawati (2022) menyatakan adapun indikator-indikator Keselamatan dan Kesehatan Kerja antara lain sebagai berikut :

1. Keadaan tempat lingkungan kerja
Penyusunan dan penyimpanan barang-barang yang berbahaya kurang di perhitungkan keamanannya. Ruang kerja yang terlalu padat dan sesak.
2. Pengaturan Udara
Pergantian udara di ruang kerja yang tidak baik (ruang kerja yang kotor, berdebu, dan berbau tidak enak) dan suhu udara yang tidak dikondisikan pengaturannya.
3. Pengaturan penerangan
Pengaturan dan penggunaan sumber cahaya yang tidak tepat. Ruang kerja yang kurang cahaya atau remang-remang.
4. Pemakaian peralatan kerja
Pengamanan peralatan kerja yang sudah usang atau rusak, Penggunaan mesin, alat elektronik tanpa pengamanan yang baik.
5. Kondisi fisik dan mental karyawan
Kerusakan alat indera, stamina karyawan yang tidak stabil, Emosi karyawan yang tidak stabil, kepribadian karyawan yang rapuh, cara berfikir dan kemampuan persepsi yang lemah, motivasi kerja yang rendah, sikap karyawan yang ceroboh, kurang pengetahuan dalam penggunaan fasilitas kerja terutama fasilitas kerja yang membawa resiko bahaya.

Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

a. Pengetian Produktivitas Kerja

Andrian Mardiansyah (2023) menyatakan bahwa produktivitas merupakan perbandingan antara keluaran (output) dan masukan (input). Perumusan ini berlaku untuk Perusahaan, industri, dan ekonomi keseluruhannya. Secara sederhana produktivitas adalah perbandingan secara ilmu hitung, antara jumlah yang dihasilkan dan jumlah setiap sumber daya yang dipergunakan selama proses berlangsung. Siagian dalam (Nurjaman, 2017) menjelaskan

bahwa produktivitas adalah perbandingan antara hasil dari suatu pekerjaan tenaga kerja dan pengorbanan yang telah dikeluarkan.

Asmi Rahayu (2022) Produktivitas kerja merupakan kemampuan seseorang atau sekelompok orang untuk menghasilkan barang dan jasa dalam waktu yang telah di tentukan atau sesuai dengan rencana.

Sedangkan menurut Adarana (2012) menyebutkan bahwa produktivitas dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti : Pendidikan, keterampilan, disiplin, sikap mental dan etika kerja.

b. Indikator Produktivitas Kerja

Menurut Aufa Yumna (2021) adapun indikator dari produktivitas kerja antara lain sebagai berikut :

1. Kualitas pekerjaan. Menyangkut mutu yang dihasilkan.
2. Kuantitas pekerjaan
Perkembangan organisasi menuntut adanya kuantitas pekerjaan. Kuantitas pekerjaan menyangkut pencapaian target.
3. Ketetapan waktu
Seseorang pegawai harus memiliki pemahaman yang memandang waktu sebagai sumber daya yang harus digunakan sebaik-baiknya.
4. Semangat kerja
Semangat kerja menggambarkan perasaan berhubungan dengan jiwa, semangat kelompok, kegembiraan dan kegiatan.

Berdasarkan teori dan permasalahan diatas, dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : \beta = 0$ Diduga Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. PLN (PERSERO) UP3 Bima.

$H_a : \beta \neq 0$: Diduga keselamatan dan kesehatan Kerja (K3) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. PLN (PERSERO) UP3 Bima.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh ataupun hubungan antara dua

variabel atau lebih (Sugiyono, 2012). Dimana dalam penelitian ini menyatakan pengaruh variable keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan.

Untuk mengukur pengaruh antara dua variabel bebas dan terikat maka digunakan kuesioner yang bersifat tertutup dimana responden diberi alternative pilihan jawaban pada setiap pernyataan. Kuesioner dibagikan pada jumlah responden dan seluruh variabel akan dikukur menggunakan skala likert sebagai berikut :

- | | |
|--------------------------------------|----------------|
| a. Jawaban sangat setuju (SS) | diberi bobot 5 |
| b. Jawaban setuju (S) | diberi bobot 4 |
| c. Jawaban netral (N) | diberi bobot 3 |
| d. Jawaban tidaks etuju (TS) | diberi bobot 2 |
| d. Jawaban sangat tidak setuju (STS) | diberi bobot 1 |

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT. PLN (Persero) UP3 Bima yang berjumlah sebanyak 60 karyawan, yang terdiri dari karyawan tetap sebanyak 56 orang dan 4 orang karyawan tidak tetap.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Purposive Sampling sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu karyawan tetap yang ada pada PT. PLN (PERSERO) UP3 Bima yang berjumlah sebanyak 56 orang.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Tabel 1. Uji validitas

Variabel	Pernyataan	Nilai Validity	Standar Validitas	Keterangan
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	P1	0,926	0,300	Valid
	P2	0,729	0,300	Valid
	P3	0,892	0,300	Valid
	P4	0,829	0,300	Valid
	P5	0,587	0,300	Valid
	P6	0,935	0,300	Valid
	P7	0,879	0,300	Valid
	P8	0,822	0,300	Valid
Produktivitas Kerja	P1	0,887	0,300	Valid
	P2	0,852	0,300	Valid

	P3	0,827	0,300	Valid
	P4	0,895	0,300	Valid
	P5	0,851	0,300	Valid
	P6	0,783	0,300	Valid
	P7	0,614	0,300	Valid
	P8	0,797	0,300	Valid

Sesuai dengan pernyataan menurut Sugiyono (2017) nilai standar dari validitas adalah sebesar 0,300. Jika angka korelasi yang di peroleh lebih besar dari nilai standar maka pernyataan tersebut valid. Berdasarkan tabel diatas dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan pada semua variabel yang teliti dapat dikatakan valid karena berada diatas standar validitas yaitu >0,300

b. Uji Reliabilitas

Tabel 2 Uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X)	0,927	>0,60	Reliabel
Produktivitas	0,917	>0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha pada variabel keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebesar 0,927 dan variabel produktivitas sebesar 0,917 telah mencapai atau lebih dari standar yang telah di tetapkan yaitu > 0,60 artinya semua item pernyataan dari kuesioner dinyatakan Reliabel.

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 3. Uji regresi sederhana

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,150	2,858		,403	,689
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	,934	,075	,852	12,390	,000

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja Karyawan

Sehingga model regresi sederhana yang di peroleh dari data di atas adalah :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 1,150 + 0,934$$

Dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar 1,150 artinya jika variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X) nilainya 0 maka produktivitas (Y) nilainya mengalami peningkatan sebesar 1,150
- Koefisien regresi variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X) sebesar 0,934 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap, keselamatan dan kesehatan (X) mengalami peningkatan 1%, maka produktivitas (Y) akan meningkat sebesar 0,934

2. Analisis Koefisien Korelasi sederhana

Tabel 4 Korelasi dan Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,852 ^a	,726	,721	2,172

a. Predictors: (Constant), Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Berdasarkan hasil olahan data SPSS versi 23.0 tersebut nilai korelasi diperoleh sebesar 0,852 dan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan produktivitas kerja digunakan koefisien tabel interpretasi dibawah ini :

Tabel 5 Interval Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2012)

Jadi korelasi hubungan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja sebesar 0,852 berada pada interval 0,80-1,000 dengan tingkat hubungan sangat kuat.

Berdasarkan hasil olahan data SPSS versi 23.0 tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi (R) sebesar 0,726 artinya pengaruh antara keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja sebesar 0,726 (72,6 %) sedangkan sisanya 27,4 % di pengaruh oleh faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini, seperti motivasi kerja, kompensasi, semangat kerja dan variabel lainnya.

3. Uji Hipotesis

Tabel 6 Uji Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,150	2,858		,403	,689
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	,934	,075	,852	12,390	,000

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja Karyawan

Hasil statistik uji t untuk variabel Keselamatan & Kesehatan Kerja memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 12,390 dengan nilai t_{tabel} sebesar 2.048 ($12,390 > 2,048$), maka hipotesis H_a yang menyatakan bahwa Keselamatan & Kesehatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan Pada PT. PLN (Persero) UP3 Bima dapat diterima.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan yang dilakukan diatas maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

Bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. PLN (PERSERO) UP3 Bima.

Saran

1. Pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja pada PT. PLN (PERSERO) UP3 Bima sudah baik, namun perlu ditingkatkan lagi agar menjadi lebih baik.
2. Produktivitas kerja karyawan di nilai masih kurang, namun perlu di tingkatkan lagi agar dapat lebih baik lagi, salah satunya dengan memberi reward dan motivasi.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lagi variabel-variabel yang ada dengan meriset permasalahan terbaru.

DAFTAR REFERENSI

- Andarana (2012) Pengaruh K3 terhadap insentif kerja karyawan pada PT. PLN (Persero) vol.02 tahun 2022
- Andrian mardiansyah (2023) Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Bolly Departement Store Woha.
- Asmi Rahayu (2022) Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. PLN (Persero) Rayon Soppeng. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akutansi. Volume. 5 Nomor. 1. e-issn : 2723-7478
- Aufa Yumna (2021) Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan
- Faradillah Iqramawati (2022) Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. PLN (Persero) Unit Empang. Vol. 02 e-issn : 5287-5322
- Ika fitriyani (2022) Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Studi Pada PT. PLN (Persero) Unit Empang. Journal Riset dan Kajian Manajemen. Volume. 2 e-issn : 2807-5900
- Jodi Wahyudi (2020) Pengaruh keselamatan kerja terhadap produktivitas pada PT. Yambala Indonesia
- Nurjaman (2017) Pengaruh Keselamatan terhadap produktivitas kerja karyawan (studi kasus PT. PLN (persero) area Samarinda) Fakultas Ekonomi jurusan Universitas Samarinda.
- Siti Al Fajar dan Tri Heru (2015) Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. PLN (Persero) Unit Empang. Vol. 02 e-issn : 5287-5322
- Sugiyono (2012). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D bandung : Alfabet
- Sugiyono (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D bandung : Alfabet
- Sugiyono (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D bandung : Alfabet